

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sumber pencemar limbah cair di RPH “X” terdapat pada urine, air bekas cuci kandang, air bekas cuci ruang, air bekas cuci peralatan, air bekas pencucian jeroan, darah, dan kegiatan sanitasi.
2. Volume air limbah per ekor sapi adalah  $0,6 \text{ m}^3/\text{ekor/hari}$ .
3. Kualitas fiiska limbah cair Industri RPH “X” berdasarkan pemeriksaan laboratorium hasil uji Kadar TSS adalah  $370,3 \text{ mg/L}$ .
4. Kualitas kimia limbah cair Industri RPH “X” berdasarkan pemeriksaan laboratorium rata – rata diperoleh hasil uji Kadar BOD adalah  $4946,6 \text{ mg/L}$ ; hasil uji kadar COD adalah  $13662,3 \text{ mg/L}$ ; hasil uji kadar pH adalah  $7,4$ .
5. Hasil pemeriksaan kualitas fisik dan kimia limbah cair di Industri RPH “X” terdapat 3 parameter yang tidak memenuhi syarat baku mutu yaitu, parameter BOD, COD, dan TSS, untuk hasil uji pH dan volume limbah cair masih memenuhi syarat baku mutu menurut Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2016.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak pengelola Industri RPH “X”
  - a. Mengolah limbah cair / memperbaiki instalasi pengolahan limbah cair yang sesuai dengan karakteristik limbah RPH (desain septic tank dan resapan terlampir).
  - b. Memilah antara limbah cair dan limbah padat.

2. Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian serupa untuk mengetahui kualitas limbah cair RPH dengan menambahkan parameter lain yang belum dilakukan pengujian dan cara penurunannya.